

## BAB IV

### PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian tentang data yang ditemukan di lapangan.<sup>1</sup> Paparan data disini diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara secara langsung oleh peneliti kepada subjek yang teliti atau informan. Adapaun hasil observasi sebagai berikut :

##### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata didirikan oleh RKH. Abd Majid yang merupakan putra RKH. Abd Hamid bin RKH Itsbat banyuanyar pada tahun 1943 M/1363 H. Kepemimpinan RKH Abd Majid berlansung selama 14 tahun terhitung mulai tahun 1943 M sampai dengan 1957M. Pada masa kepemimpinan beliau pembelajaran di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata bersifat pengajian kitab dengan sistem *sarongan* (Sarungan). pada saat itu belum berdiri pendidikan formal dalam hal jumlah santri sampai mencapai 700 santri. Beliau, wafat pada tanggal 06 Syawal 1364 H/ 1957 M.

Setelah wafatnya RKH Abd Majid, selama dua tahun (1957-1959 M) Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mengalami kekosongan kepemimpinan. Hal ini, disebabkan karena putra beliau

---

<sup>1</sup> *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura*, 27.

RKH Abd Qadir masih belajar di Mekah. Sedangkan menantunya RKH Ahmad Mahfudz Zayyadi (Ayah RKH Abd Hamid, pengasuh sekarang) sudah menetap di Pondok Pesantren Nurul Abror, Alas Buluh, Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi. Kekosongan yang cukup lama, hal ini menyebabkan lokasi pesantren banyak ditumbuhi rumput hingga setinggi lutut.

Kemudian tepat pada tahun 1959 M, RKH Abd Qadir pulang dari Mekah untuk melanjutkan kepemimpinan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Akan tetapi, kepemimpinan beliau tidak berlangsung lama karena pada tanggal 15 Agustus 1959 beliau berpulang ke rahmatullah. Hal ini, menyebabkan kekosongan kepemimpinan yang kedua kalinya Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Kemudian untuk melanjutkan kepemimpinan pondok pesantren, keluarga besar meminta kesediaan RKH Ahmad Mahfudz Zayyadi yang selama 12 tahun bermukim di Pondok Pesantren Nurul Abror Banyuwangi untuk pulang ke bata-bata dan bersedia menjadi pengasuh. Akhirnya, beliau berkenan untuk memimpin Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Kepemimpinan RKH Ahmad Mahfudz Zayyadi berlangsung selama 26 tahun (1959-1986 M), beliau wafat pada hari rabu tanggal 12 Ramadhan 1407 H/1986 M.

Pada akhirnya sejak Tahun 1987 – sekarang kepemimpinan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dilanjutkan oleh RKH. Abd Hamid Ahmad Mahfudz Zayyadi. Sebelum menjadi pengasuh,

beliau menimba ilmu di Pondok Pesantren Sidogiri, Pasuruan selama 7 tahun. Dan melanjutkan ke Mekah selama 12 tahun, dibawah asuhan Sayyid Muhammad Amin Kuthbi, Sayyid Alawi Al-maliki, Sayyid Muhammad Hasan Al-yamani, Sayyid Hasan Al-Masysyath, Syekh Yasin bin isa Al-padangi, Syeikh Abdullah Al-lahji dan Syeikh Ismail bin Zain al-yamani serta Syeikh Abdul Hamid Al-Kaf.<sup>2</sup>

**a. Profil Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata**

Nama Pesantren	: Mambaul Ulum Bata-Bata
Alamat	: Jln. Raya Palengaan Kabupaten Pamekasan
Desa	: Panaan
Kecamatan	: Palengaan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Tahun Berdiri	: 1943 M/ 1363 H
Luas Tanah	: 6,5 Hektar
Luas Bangunan	: 6.672 M2

**b. Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Dari**

**Masa Ke Masa**

- 1). KH. Abd Madjid Bin Itsbat (1943-1957)
- 2). KH. Abd Hamid Bakir (1957-1958)
- 3). KH. Abdul Qadir Madjid (1959)
- 4). KH. Ahmad Mahfudz Zayyadi (1959-1986)

---

<sup>2</sup> Tp. *Profil Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata*. (Tp. Tt. Pamekasan). 1-4

5). KH. Abdul Hamid Mahfudz (1986-2021).<sup>3</sup>

6). RKH. Tohir Zain AH (2020-Sekarang)

### c. Visi Misi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

1) Visi

Mencetak santri yang tafaqquh fid din, berakhlak mulia, populis dan mandiri

2) Misi

a) Santri dapat memahami, dan mengembangkan Al-Qur'an dan hadits.

b) Santri dapat memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

c) Santri dapat mengamalkan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan

d) Menumbuhkan budaya belajar yang kompetitif

e) Membudayakan tradisi ilmiah

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya Falakiyah Bata-Bata (FB)

Yang menjadi awal mula berdirinya organisasi Falakiyah Bata-Bata ini bukan dari inisiatif pengurus dan pondok itu sendiri, tetapi pengurus di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata termotivasi oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan yang mengadakan diklat ilmu

---

<sup>3</sup> <http://www.alkhoirot.net/2011/08/ponpes-mambaul-ulum-bata-bata-pamekasan.html?m=1#2>  
Diakses Pada Tanggal 7 April 2021 Jam 20:51

falak pada tahun 2009 silam. Diklat tersebut awalnya mempunyai tujuan untuk membumikan ilmu falak di Kota Pamekasan. Karena pada saat itu di bumi Pamekasan sendiri sangat minim peminat ilmu falak. sehingga para peserta dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang mengikuti diklat ini berkeinginan untuk membentuk suatu organisasi ilmu falak dipondoknya sendiri.

Keinginan untuk mendirikan FB (Falakiyah Bata-Bata) ini tidak semudah dengan apa yang diharapkan, karena ditengah semangat santri yang tinggi untuk mendirikan organisasi/lembaga ini. Masih ada rintangan demi rintangan yang harus dilewati, Karena mereka tidak mendapatkan respon baik dari pihak lembaga pondok pesantren. Namun semangat tidak patah sampai disitu saja usaha terus menerus dilakukan untuk mendapatkan izin dan doa restu untuk membentuk organisasi semi otonom tersebut.

Akhirnya, pada tahun 2010 izin dari pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata untuk mendirikan organisasi/lembaga Falakiyah Bata-Bata ini keluar. Sehingga menindaklanjuti dari surat izin tersebut santri yang menyukai ilmu falak berembuk dan berdiskusi musyawarah mufakat. Lalu para santri memberikan nama pada lembaga falakiyah tersebut dengan nama FB (Falakiyah Bata-Bata).<sup>4</sup>

Motto Falakiyah Bata-Bata adalah

ان خيار عبا الله الذين راعون الشمس ولقمر لذكر الله

---

<sup>4</sup> Ghafiruddin, salah satu pendiri Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Via Whatsap*, (1 April 2021)

**a. Visi Misi Falakiah Bata-Bata**

**1) Visi**

Mencetak generasi yang berwawasan luas dalam ilmu falak dan cinta Al-Qur'an

**2) Misi**

- a) Mencetak lulusan yang berkompeten di dalam bidang ilmu falak
- b) Melahirkan generasi yang paham di bidang ilmu falak
- c) Mengembangkan jiwa astronomi santri agar bermamfaat bagi agama
- d) Membangun pemahaman tentang astronomi yang selaras dengan Al-Qur'an

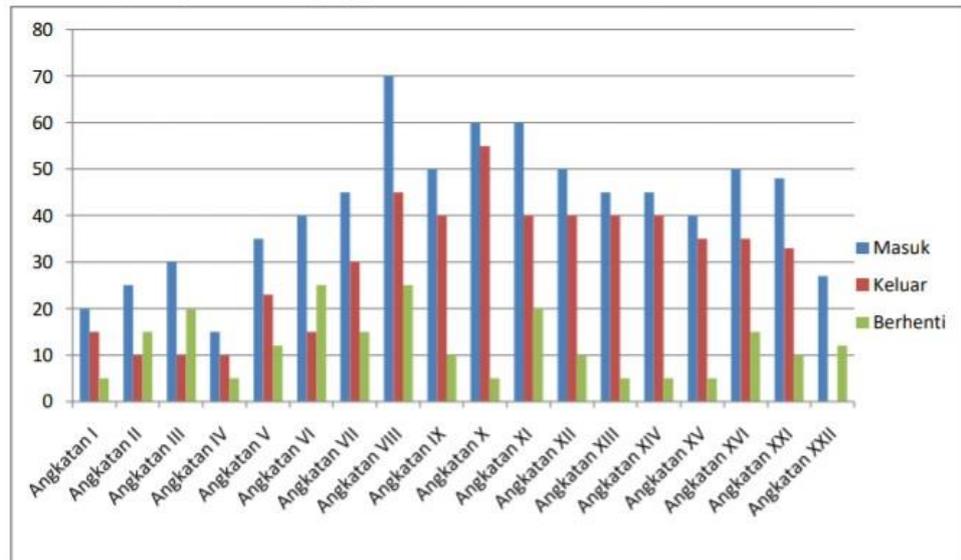
**b. Struktur Pengurus Falakiah Bata-Bata 2019-2021**

	NAMA	JABATAN
1	RKH. Tohir Zain AH	Dewan A'wam
2	Nurul Hidayah	Dewan Ma'hadiyah
3	Zainurridla	Pembina
4	A. Miftahussurur	Ketua Umum
5	Badrus Shaleh	Wakil Ketua Umum
6	Achmad Faqih	Sekretaris
7	Moh Rosul	Bendahara

8	Ach. Firdaus	Koord Devisi Pendidikan
9	Moh Fawaid	Anggota Devisi Pendidikan
10	Moh Akmal	Anggota Devisi Pendidikan
11	Sulaiman	Anggota Devisi Pendidikan
12	Marharis PW	Koord Devisi Media
13	Moh Rafli	Anggota Devisi Media
14	Moh Fawaid	Anggota Devisi Media

### **3. Data Santri Anggota Baru Falakiyah Bata-Bata.**

Pada awal berdirinya lembaga Falakiyah Bata-Bata di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, setiap tahun jumlah pendaftar semakin bertambah. Hal ini, disebabkan santri masih semangat untuk mempelajari ilmu falak dan santri mengetahui tentang pentingnya mempelajari ilmu falak. Serta betapa bergunanya ilmu falak di kehidupan masyarakat awam. Namun, setelah itu jumlah peminat terhadap Falakiyah Bata-Bata semakin menurun. Hal ini dapat di lihat pada grafik berikut:



Gambar 1 grafik anggota yang masuk, keluar, dan berhenti di Falakiyah Bata-Bata setiap tahun.

Dari Grafik diatas tersebut. dapat diketahui bahwa Angkatan I-II Tahun 2011, angkatan III-IV Tahun 2012, angkatan V-VI Tahun 2013, angkatan VII-VIII Tahun 2014, angkatan IX-X Tahun 2015, angkatan XI-XII Tahun 2016, angkatan XIII-XIV Tahun 2017, angkatan XV-XVI Tahun 2018, angkatan XXI-XXII Tahun 2019. Sedangkan angkatan 2020-2021 belum ada, dikarenakan masa pandemi covid-19.

dari grafik diatas, anggota yang masuk dari angkatan pertama tahun 2011, sampai pada angkatan ke delapan tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Bahkan pada tahun tersebut Falakiyah Bata-Bata sedang eksis, sampai bisa membuat kalender secara mandiri. tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan jumlah pendaftar pada Falakiyah Bata-Bata, serta anggota yang masuk lebih banyak yang keluar.

## 1. Sarana-dan Prasarana Falakiyah Bata-Bata

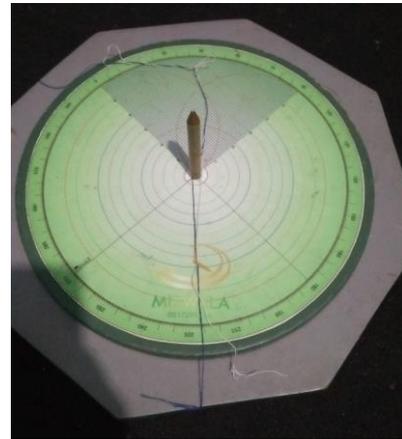
Tidak hanya itu, yang menjadi alasan dan keluhan dari santri serta pengurus disaat mempelajari ilmu falak di Falakiyah Bata-Bata ini, ialah terbatasnya sarana dan prasana yang ada di Falakiyah Bata-Bata, dimana sarana dan prasarana ini nantinya untuk digunakan santri dalam praktek dan belajar tentang ilmu falak. Baik itu berupa teleskop yang digunakan, komputer, dan juga dari segi alat-alat lainnya. Setelah peneliti observasi ke Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, memang betul adanya (teleskop) yang dimiliki oleh lembaga Falakiyah Bata-Bata merupakan teleskop mandiri (rakitan) sendiri. Dan ketika digunakan untuk merukyat hilal kualitasnya tidak seperti yang di inginkan, sehingga santri ketika melakukan praktek dan melihat hilal harus hijrah dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ke kampus Institut Agama Islam Negeri Madura. Salah satu alat yang dimiliki oleh lembaga Falakiyah Bata-Bata diantaranya:



*Gambar teleskop rakitan yang dimiliki oleh Falakiyah Bata-Bata*

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang menjadikan santri tidak semangat untuk belajar ilmu falak ialah kurangnya sarana dan prasana yang bagus di Falakiyah Bata-Bata. Teleskop rakitan tersebut merupakan satu-satunya teleskop yang dimiliki oleh Falakiyah Bata-Bata, sehingga ketika melaksanakan rukyatul hilal, menentukan awal bulan, dari Falakiyah Bata-Bata harus hijrah keluar Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Selain teleskop, di Falakiyah Bata-Bata juga memiliki alat untuk digunakan santri Ketika mempelajari ilmu falak yakni nizwala dan fase bulan. seperti pada gambar berikut



*Gambar fase bulan dan nizwala Falakiyah Bata-Bata*

## **2. Kegiatan Falakiyah Bata-Bata**

Sejak berdirinya lembaga yang menaungi santri untuk belajar ilmu falak, yakni Falakiyah Bata-Bata di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, eksistensi LSO Falakiyah Bata-Bata beberapa tahun ini semakin menurun. Hal tersebut disebabkan kebanyakan santri tidak bisa

belajar ilmu hitung-hitungan, serta dalam pembelajarannya serba rumus. padahal di Falakiyah Bata-Bata kegiatan-kegiatan yang di adakan tidak selalu tentang rumus, dan hitung-hitungan. seperti kegiatan-kegiatan rutin mingguan di Falakiyah Bata-Bata sebagaimana tabel berikut:

## 7. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan inti

BULAN KE I		
NO	WAKTU	KEGIATAN
01	Setelah shalat maghrib	Al-Qura'an
02	19:30 WIB s/d 20:30 WIB	Penjelasan materi ephimeris
03	20:30 WIB s/d 21:30 WIB	Setoran syair-syair awal tahun
04	05:00 WIB s/d 05:30 WIB	Penjelasan Materi ephimeris

BULAN KE II		
NO	WAKTU	KEGIATAN
01	Setelah shalat maghrib	Al-Qura'an
02	19:30 WIB s/d 20:30 WIB	Penjelasan materi rub'ul mujayyab
03	20:30 WIB s/d 21:30 WIB	Setoran materi rub'ul mujayyab
04	05:00 WIB s/d 05:30 WIB	Penjelasan materi rub'ul mujayyab

*Tabel kegiatan mingguan Falakiyah Bata-Bata*

Tabel diatas tersebut, merupakan jadwal kajian rutinitas Falakiyah Bata-Bata setiap minggunya. Pengurus mengkonsep secara efisien agar nantinya santri dan anggota Falakiyah Bata-Bata lebih paham dan mahir lagi dalam mempelajari ilmu falak. Tidak hanya itu, semangat juang pengurus Falakiyah Bata-Bata tidak pernah habis demi eksistensi ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini. Hal yang menjadi tujuan utama pengurus agar lembaga semi otonom Falakiyah Bata-Bata kembali eksis dan mampu bersaing dengan lembaga semi otonom yang lainnya.

Selain itu, materi yang diberikan adalah materi-materi ilmu falak klasik hingga materi ilmu falak kontemporer, yakni dari metode ephemeris yang sudah lumrah di ajarkan hingga menghitung rumus ilmu falak pada aplikasi microsoft excel. adapun materi pembelajaran di Falakiyah Bata-Bata yakni sebagai berikut

- D. Materi pembelajaran**
1. Sistem ephemeris.
  2. Rub'ul mujayyab.
  3. Praktek rukyatul hilal.
  4. Praktek penentuan arah kiblat.
  5. Evaluasi.
  6. Microsoft excel.
  7. Ayat Kaunyah.

*Materi-Materi Pembelajaran Kajian di Falakiyah Bata-Bata*

Materi pembelajaran ilmu falak tersebut, hanya beberapa materi pembelajaran yang diberikan kepada anggota Falakiyah Bata-Bata, yakni pembelajaran (sistem ephemeris, rub'ul mujayyab, praktek rukyatul hilal, pengukuran arah kiblat dan beberapa ayat kaunyah). sedangkan untuk materi pembelajaran Microsoft Excel hanya untuk pengurus Falakiyah Bata-Bata saja, dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Materi pembelajaran di Falakiyah Bata-Bata dipetakan menjadi dua kelas, yakni kelas A dan B. kelas A merupakan kelas untuk anggota yang baru dengan materi-materi dasar, dan untuk kelas B untuk materi pengulangan sekaligus pemahaman. untuk materi pembelajaran Microsoft Excel hanya untuk pengurus di Falakiyah Bata-Bata saja. hal ini karena materi menghitung rumus ilmu falak melalui aplikasi Microsoft Excel

memiliki tingkat kesulitan tertentu, serta sarana prasarana untuk mempelajari rumus ilmu falak melalui Microsoft Excel di Falakiyah Bata-Bata tidak terlalu memadai. sehingga materi Microsoft Excel ini hanya dikhususkan untuk pengurus.

Selain itu juga, pengurus Falakiyah Bata-Bata menyediakan kegiatan tambahan, Diantara kegiatan-kegiatan tambahan tersebut ialah:

2. Kegiatan tambahan
  - a. Praktek rukyatul hilal
  - b. Praktek penentuan arah kiblat
  - c. Evaluasi
  - d. Ujian materi ephimeris
  - e. Ujian materi rub'ul mujayyab
  - f. Microsoft exel
  - g. Bayang-bayang qiblat
  - h. Teropong bulan

#### *Kegiatan-kegiatan tambahan Falakiyah Bata-Bata*

Tidak hanya materi-materi secara terus menerus yang diajarkan oleh pengurus kepada santri dan anggota Falakiyah Bata-Bata. Akan tetapi, juga ada kegiatan tambahan agar nantinya santri semakin faham dan ketika praktek di lapangan mengerti tentang materi-materi ilmu falak. Meskipun ilmu falak ini tetap dianggap sulit dan enggan dipelajari oleh santri.

Paparan data hasil wawancara secara langsung oleh peneliti kepada subjek yang teliti atau informan. Dengan pertanyaan-pertanyaan dan topik

yang disesuaikan dengan rumusan masalah diawal. Yang mana rumusan masalah peneliti disampaikan diawal ialah:

### **1. Eksistensi Ilmu Falak Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Di era modernisasi hari ini ilmu falak menjadi kurang menarik, serta kurang diminati untuk dipelajari terutama di dalam kehidupan santri. Hal ini, dikarenakan santri lebih menyukai belajar ilmu yang berkaitan dengan kitab-kitab dan beberapa ilmu yang lain. Lain halnya dengan ilmu falak, dimana ilmu ini menjadi ilmu yang keberadaannya di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata semakin tidak terlihat. Selaras dengan itu Zainurridla selaku pembina Falakiyah Bata-Bata (FB) di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata menuturkan:

“Keberadaan ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yakni diawali sejak tahun 2008, dan pada tahun 2010 lembaga LSO falakiyah bata-bata (FB) resmi didirikan. Dengan materi pembelajaran yang sampai hari ini masih sama, yaitu (ephimeris dan rub’ul mujayab) dengan sistem pembelajaran yang bersifat tatap muka yakni dari guru ke murid. Dalam FB itu sendiri setiap satu tahunnya melakukan perekrutan anggota baru sebanyak dua kali, namun rekrutmen yang diadakan Falakiyah Bata-Bata tersebut santri yang mendaftarkan masih sedikit. bahkan beberapa tahun terakhir jumlah pendaftar semakin menurun. Dan lembaga Falakiyah Bata-Bata ini menjadi lembaga yang dipilih santri ketika di lembaga-lembaga lain tidak diterima”<sup>5</sup>.

Dari wawancara langsung yang telah dilakukan peneliti kepada pembina Falakiyah Bata-Bata (FB) menyatakan bahwa keberadaan ilmu falak ditengah-tengah kehidupan santri di Pondok Pesantren Mambaul

---

<sup>5</sup> Zainurridla, Pembina Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 14 April 2021)

Ulum bukan sesuatu yang baru lagi. Namun santri masih enggan untuk mempelajari ilmu falak ini, dan juga dalam beberapa tahun belakangan terakhir jumlah santri pendaftar ke Falakiyah Bata-Bata semakin menurun. Serta Falakiyah Bata-Bata menjadi lembaga yang dipilih santri, ketika di lembaga semi otonom yang lain tidak diterima.

Selaras dengan hal ini, setelah peneliti melihat langsung ke Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Santri di Pondok Pesantren tersebut memilih Lembaga Falakiyah Bata-Bata ketika di Lembaga-lembaga ekstrakurikuler yang lainnya tidak diterima. hal tersebut dikarenakan di Lembaga semi otonom yang lain persyaratan untuk masuk dan diterima sangat sulit dan dibatasi, sedangkan di Falakiyah Bata-Bata tidak, yang terpenting santri niat untuk belajar melalui Falakiyah Bata-Bata serta tidak ada pembatasan peserta<sup>6</sup>.

Demikian juga dengan jawaban ketua Falakiyah Bata-Bata sekaligus pengurus di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yakni A. Miftahussurur beliau menyatakan:

“Sejak berdirinya Falakiyah Bata-Bata, sistem pembelajaran yang diberikan kepada santri yang menjadi anggota di Falakiyah Bata-Bata ini masih sama yakni sistem pembelajaran sebelum-sebelumnya, yaitu bersifat tatap muka dengan materi (ephimeris dan rub’ul mujayyab), namun kelemahan santri sendiri ketika praktek langsung dilapangan. Hal ini, dikarenakan santri kesulitan dalam mengingat rumus-rumus materi ilmu falak dan juga santri masih tidak bisa untuk menghitung. Padahal dari FB itu sendiri telah mengirimkan ke kursus-kursus terkait ilmu falak ke luar Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Tidak hanya itu, ditahun inipun dikarenakan tidak ada yang mau menggantikan saya

---

<sup>6</sup> Observasi Lansung, (Palengaan, 14 April 2021)

sebagai ketua Falakiyah Bata-Bata, saya menjadi ketua dua periode. sesuai dengan kesepakatan pembina FB dan juga pengurus-pengurus yang lain.”<sup>7</sup>

Dari jawaban ketua Falakiyah Bata-Bata tersebut, ada beberapa kendala mengapa eksistensi ilmu falak dikalangan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini masih sedikit, salah satu sebabnya ialah santri masih kesulitan untuk mengingat rumus-rumus materi ilmu falak, dan juga santri masih lemah untuk persoalan ilmu hitung-hitungan. padahal dari Falakiyah Bata-Bata sudah mengirimkan anggotanya ke kursus ilmu falak keluar pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti memang benar, bahwa di Falakiyah Bata-Bata mendelegasikan anggotanya untuk mengikuti kursus atau kepelatihan ilmu falak keluar Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. yakni ke Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet<sup>8</sup>.

Selanjutnya Badrus Sholeh selaku wakil ketua Falakiyah Bata-Bata menyatakan bahwa

“Sejak 2008 dikenal dan 2010 resmi berdiri, dengan nama lembaga Falakiyah Bata-Bata. Saya untuk memahami ilmu falak masih sedikit dan masih belum luas. Dikarenakan masih belajar materi (metode ephimeris dan rub’ul mujayyab), dengan sistem pembelajaran yang sama dengan sebelum-sebelumnya. Meskipun FB itu sendiri juga sudah berusaha, untuk mengembangkan pembelajaran ilmu falak dengan menambah materi microsof excel. Meskipun di beberapa tahun belakangan terakhir mempelajari rumus menggunakan microsof excel sudah mulai pudar (hampir tidak dipelajari). Serta penggunaan microsof excel itupun masih

---

<sup>7</sup> A. Miftahussurur, Ketua Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 14 April 2021)

<sup>8</sup> Observasi Lansung (Palengaan 14 April 2021)

pada pengurus dan bukan pada santri yang menjadi anggota baru di Falakiyah Bata-Bata ini”<sup>9</sup>.

Jawaban dari Badrus Sholeh ini menunjukkan bahwa dirinya belum memahami materi-materi yang ada dalam ilmu falak. Namun, dari pengurus Falakiyah Bata-Bata untuk meningkatkan eksistensi ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata telah diajarkan rumus-rumus melalui microsof excel. Meskipun beberapa tahun terakhir pembelajaran rumus-rumus ilmu falak menggunakan mixcrososof excel ini mulai pudar, serta pembelajaran dengan microsof excel masih terfokus pada pengurus Falakiyah Bata-Bata saja, tidak kepada anggota Falakiyah Bata-Bata yang menjadi anggota.

Selaras dengan hal ini, setelah peneliti melihat secara lansung di Falakiyah Bata-Bata materi pembelajaran ilmu falak melalui aplikasi Microsoft Excel memang untuk pengurus saja. pengurus mempelajari rumus ilmu falak melalui Microsoft Excel dengan menggunakan komputer yang ada di Falakiyah Bata-Bata secara bergantian<sup>10</sup>

Selanjutnya Akhmad Firdaus beliau merupakan santri sekaligus anggota Falakiyah Bata-Bata juga menyatakan:

“Materi yang diajarkan di Falakiyah Bata-Bata Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sama seperti sebelumnya. Namun, saya masih belum hafal kepada rumus-rumus di ilmu falak ini. Meskipun dalam pengembangannya di Falakiyah Bata-Bata, sekitar tahun 2014-2015 sempat membuat kalender. Meskipun di tahun berikutnya tidak membuat kembali. Dan juga saya masih

---

<sup>9</sup> Badrus Shaleh, Wakil Ketua Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 15 April 2021)

<sup>10</sup> Observasi Lansung, (Palengaan 15 April 2021)

belum paham terlalu jauh, serta untuk pengembangan bidang keilmuan materi ilmu falak ini saya masih belum maksimal”<sup>11</sup>.

Jadi Akhmad Firdaus menyebutkan bahwa di lembaga Falakiyah Bata-Bata memang sudah pernah membuat kalender. Meskipun, hanya beberapa kali dan tidak ada lagi yang membuat. Hal ini, dikarenakan pengurus dan juga dirinya belum paham terlalu jauh terhadap materi-materi dan rumus yang berkaitan dengan ilmu falak. serta pengembangan dirinya dibidang ilmu falak belum maksimal.

Selanjutnya, Muhammad Fawaid santri sekaligus anggota Falakiyah Bata-Bata Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata juga peneliti lakukan wawancara. Beliau menyatakan:

“iya kak, sejak dikenal dan berdiri Falakiyah Bata-Bata, Semenjak saya masuk ke Falakiyah Bata-Bata ini. Saya sebetulnya tidak terlalu paham terhadap ilmu falak. Disebabkan saya tidak hafal rumus dan tidak terlalu bisa dalam menghitung”<sup>12</sup>.

Jadi, dari yang sampaikan oleh Muhammad Fawaid, bahwa dirinya memang kesulitan untuk menghafal rumus-rumus ilmu falak tersebut. Dan juga dirinya tidak terlalu bisa didalam menghitung.

Oleh karena itu, dari kelima informan yang peneliti lakukan wawancara secara langsung, dapat peneliti simpulkan ilmu falak yang ada Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata bukanlah hal yang baru.

---

<sup>11</sup> Akhmad Firdaus, Pengurus Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 15 April 2021)

<sup>12</sup> Muhammad Fawaid, Pengurus Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 16 April 2021)

Selain itu keberadaan ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata masih asing dibenak para santri. Meskipun begitu, ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sudah dikenal oleh santri sejak tahun 2008 dan lembaga khusus (falakiyah bata-bata) resmi berdiri pada tahun 2010. Tetapi, lembaga Falakiyah Bata-Bata ini dijadikan pelarian oleh santri ketika di lembaga-lembaga semi otonom yang lain tidak di terima.

## **2. Minat Santri Terhadap Ilmu Falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Pada hakekatnya, umat Islam dituntut untuk mempelajari ilmu yang berkaitan dengan dunia keislaman. Hal ini agar umat Islam senantiasa berfikir tentang kekuasaan tuhan-Nya. Salah satu ilmu yang wajib dipelajari di dunia Islam ialah ilmu falak, terutama dalam kehidupan santri. Yang mana santri merupakan garda terdepan khazanah islam. Namun, pada zaman yang serba modern ini minat santri terhadap ilmu falak masih kurang atau bahkan tidak minat sama sekali. Hal tersebut disebabkan oleh terkikisnya kalender hijriyah dan lebih digunakannya kalender masehi di kehidupan santri dan pada masyarakat hari ini.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Zainurridla, beliau selaku pembina Falakiyah Bata-Bata (FB) sekaligus santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Beliau menjawab:

“yang menjadi alasan saya mempelajari ilmu falak ini, yakni karena senang terhadap ilmu hitung-hitungan. Dan juga saya

melihat ilmu falak merupakan ilmu yang langka dan salah satu ilmu yang tidak disukai para santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Meskipun akhir-akhir ini semangat saya untuk mempelajari ilmu falak yang mulanya 100 % sudah berkurang menjadi 70%. Dan juga di Pondok Pesantren Mamabul Ulum Bata-Bata ini meskipun Falakiyah Bata-Bata sudah resmi berdiri sejak tahun 2010, alat yang dimiliki masih belum bagus. Bahkan saya melihat lebih bagus alat-alat yang dimiliki oleh kampus IAIN Madura. Di FB sendiri hanya mempunyai alat-alat yang berupa kalkulator, kompas, water pass dan teleskop. Yang teleskop tersebut merupakan hasil rakitan pengurus FB dan terbuat dari alat-alat sederhana”<sup>13</sup>.

Oleh karena itu, yang menjadi alasan Zainurridla untuk mempelajari ilmu falak ialah karena dirinya senang dalam ilmu hitung-hitungan. Dan juga dirinya melihat bahwa ilmu falak merupakan salah satu ilmu yang langka di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, serta ilmu ini oleh sebagian para santri tidak disukai. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada A. Miftahussurur, yang merupakan santri sekaligus ketua Falakiyah Bata-Bata. Beliau menuturkan:

“kegiatan-kegiatan penunjang di lembaga semi otonom Falakiyah Bata-Bata ini diantaranya: rukyatul hilal, pengukuran arah kiblat menggunakan nizwala, dan lain-lain mas. Meskipun alat-alat yang dimiliki oleh Falakiyah Bata-Bata masih belum seberapa, namun pengurus selalu berusaha semaksimal mungkin, demi tercapainya kemajuan dan minat santri terhadap ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini semakin meningkat setiap tahunnya. Terlepas dari itu saya selaku santri di pondok pesantren ini, masuk LSO Falakiyah Bata-Bata karena saya menganggap bahwa ilmu falak itu ilmu yang tidak disukai orang dan ilmu hitung-hitungan. Meskipun pada awalnya saya tidak minat mempelajari ilmu falak ini hanya *nuro' aros* (mengikuti arus)<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Zainurridla, Pembina Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 14 April 2021)

<sup>14</sup> A. Miftahussurur, Ketua Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 14 April 2021)

Memang hampir sama dengan lembaga-lembaga ilmu falak yang lain, di lembaga Falakiyah Bata-Bata juga melakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan kegiatan wajib dalam mempelajari ilmu falak. Diantaranya rukyatul hilal, mengukur arah kiblat, menentukan awal bulan Ramadhan dan lain sebagainya. Meskipun di Falakiyah Bata-Bata masih kekurangan alat-alat penunjang untuk mempelajari ilmu falak. Meskipun informan (A.Miftahussurur) ini sebetulnya hanya mengikuti arus untuk mempelajari ilmu falak tersebut. Dirinya belajar ilmu falak dikarenakan ilmu falak tidak banyak yang suka dan pembelajarannya lebih pada perhitungan-perhitungan.

Pada saat peneliti melihat langsung ke Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, memang betul di Falakiyah Bata-Bata hanya memiliki alat yang berupa teleskop. Teleskop tersebut merupakan hasil rakitan dari pengurus Falakiyah Bata-Bata, dan hanya lensa kamera penyambungannya yang beli. selain itu juga peneliti melihat sebuah fase bulan, hasil buatan sendiri, dan keadaan kedua alat tersebut sudah tidak bagus serta jarang digunakan dikarenakan alatnya yang kurang bagus dan kurang canggih<sup>15</sup>.

Berikutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Badrus Sholeh yang merupakan santri sekaligus wakil ketua Falakiyah Bata-Bata, jawabnya:

“Alasan saya belajar ilmu falak karena suka saja ya, dan ini untuk menunjang pemahaman saya terhadap ilmu falak, di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini. Yakni diadakan kajian setiap malam dua kali (jam 9 setelah kajian kitab malam dan

---

<sup>15</sup> Observasi Lansung, (Palengaan 15 April 2021)

setelah subuh, ba'da shalat subuh). Ada juga dalam kajian ilmu falak Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yakni selama satu minggu satu kali. Meskipun alat yang ada disini hanya seperti ini adanya Cuma teleskop buatan sendiri. Dan nizwala”<sup>16</sup>.

Jadi, dengan keterbatasan alat-alat yang dimiliki, oleh Falakiyah Bata-Bata. di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata juga diadakan kajian rutin, yang tujuannya untuk menunjang minat santri dan pemahaman santri terhadap ilmu falak. Kajian rutin tersebut, diadakan harian dan bulanan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Akh Firdaus anggota Falakiyah Bata-Bata dan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, beliau menjawab:

“Untuk pertanyaan seberapa jauh saya mengenal ilmu falak disini saya belum mengenal terlalu jauh dan juga saya belum menguasai semua materi-materi tentang ilmu falak disini. Dan juga alasan saya dahulu masuk ke falakiyah bata-bata serta mempelajari ilmu falak dikarenakan ilmu falak merupakan salah satu ilmu yang langka dan enggan untuk dipelajari oleh santri zaman sekarang”<sup>17</sup>.

Jadi, jawaban dari jawaban Akh Firdaus dirinya memang belum jauh mengenal ilmu falak, disebabkan materi dalam ilmu falak rumit dan serba hitung-hitungan. Juga ilmu falak merupakan salah satu ilmu yang tidak di minati dan enggan dipelajari oleh banyak santri. Muhamamad Fawaid informan selanjutnya yang merupakan anggota Falakiyah Bata-Bata sekaligus santri juga menjawab hal yang serupa:

“bahwa saya belum mengenal ilmu falak terlalu jauh, dan juga saya belum mengenal materi-materi yang mendalam dalam ilmu falak. Saya hanya mengetahui dasar-dasarnya saja. Meskipun, sebetulnya saya tidak minat terhadap ilmu falak, hanya diajak teman. Apalagi

---

<sup>16</sup> Badrus Shaleh, Wakil Ketua Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 15 April 2021)

<sup>17</sup> Akhmad Firdaus, Pengurus Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 15 April 2021)

sebetulnya tidak bisa dalam materi yang serba rumus dan hitung-hitungan, maka dari itu saya kesulitan pada rumus dan menghitung di materi-materi ilmu falak ini.”<sup>18</sup>.

Dari jawaban Muhammad Fawaid tersebut, dirinya mempelajari ilmu falak hanya hanya ikut-ikutan dan diajak temennya. Dirinya juga belum mengetahui terlalu jauh mater-materi yang ada dalam ilmu falak, dan dia tidak bisa mempelajari ilmu yang serba rumus serta hitung-hitungan. Selanjutnya A. Khuzainol Mubarak beliau santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Menuturkan:

“Sebagai santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, saya tidak terlalu jauh mas mengenal ilmu falak. Yang saya tahu ilmu falak itu merupakan ilmu yang mempelajari tentang bintang-bintang dan semacamnya. Namun, sebagai santri di pondok ini saya pernah mendengar istilah Falakiyah Bata-Bata (LSO yang menaungi santri dalam bidang ilmu falak). Kalau minat untuk mempelajari ilmu falak, saya tidak minat mas, apalagi di ilmu falak itu ada hitungannya dan sayapun tidak mahir”<sup>19</sup>

Informan terakhir, merupakan santri yang tidak pernah belajar ilmu falak meskipun dirinya pernah mendengar istilah ilmu falak dan LSO Falakiyah Bata-Bata. Alasannya tidak belajar dan tidak minat ke ilmu falak dikarenakan ilmu falak merupakan cabang ilmu yang pembelajarannya lebih kepada hitung-hitungan dan dirinya tidak mahir dalam hal demikian.

Selain hal tersebut, peneliti melihat langsung bahwa santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata lebih menggunakan kalender masehi dibandingkan dengan kalender hijriyah. hal ini ketika peneliti ke

---

<sup>18</sup> Muhammad Fawaid, Pengurus Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 16 April 2021)

<sup>19</sup> A. Khuzainol Mubarak, Santri Mambaul Ulum Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 12 Juni 2021)

Pondok Pesantren tersebut, pengurus dan santri lebih menyukai kalender masehi, karena lebih lumrah digunakan pada zaman sekarang<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara kelima informan yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, dapat peneliti simpulkan bahwa ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini masih kekurangan sarana dan prasarana. Dan santri ketika mempelajari ilmu falak hanya mengikuti arus serta ikut temannya. Juga santri dalam mempelajari ilmu falak bukan karena ilmu falak merupakan salah satu cabang ilmu yang penting untuk dipelajari. Akan tetapi santri masih berangkat dari pemikiran yang mana ilmu falak dianggap langka dan ilmu hitung-hitungan tidak banyak santri suka terhadap ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Sedangkan, santri yang tidak minat ke ilmu ini disebabkan pembelajarannya sering dipelajari ilmu falak tersebut ialah hitung-hitungan dan serba rumus.

## **B. Temuan Penelitian**

Adapun temuan penelitian dengan rumusan masalah eksistensi ilmu falak di kalangan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ialah:

1. Eksistensi ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata melalui lembaga semi otonom Falakiyah Bata-Bata (FB),

---

<sup>20</sup> Observasi Lansung, (Palengaan 15 April 2021)

masih kalah dengan lembaga-lembaga semi otonom santri yang lain.

2. Santri belum mengetahui tentang pentingnya belajar ilmu falak.
3. Lembaga Falakiyah Bata-Bata menjadi lembaga yang dipilih terakhir oleh santri, ketika di lembaga-lembaga ekstrakurikuler santri yang lainnya tidak diterima.

Adapun temuan penelitian dengan rumusan masalah minat santri terhadap ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ialah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana prasana dalam mempelajari ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata melalui Falakiyah Bata-Bata.
2. Santri masih enggan dan malas mempelajari ilmu yang berisi materi-materi tentang perhitungan (rumus dan angka).
3. Santri lebih menyukai menggunakan kalender masehi dari pada kalender hijriyah.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Eksistensi Ilmu Falak Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Allah Swt menciptakan tatanan tata surya, yang mana salah satu didalamnya ialah bumi, dimana makhluk di bumi dilengkapi dengan akal

fikiran agar belajar tentang macam-macam ilmu. Hal ini, dengan maksud agar manusia selalu berfikir tentang kekuasaan-Nya, Salah satu dari berbagai macam ilmu itulah yakni ilmu falak. Ilmu falak merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari benda-benda langit tentang fisiknya, gerakannya, ukurannya, dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya<sup>21</sup>. Dalam khazanah islam ilmu falak itu sendiri dikenal sebagai ilmu *hisab*. Sebab pembelajaran yang sering dilakukan pada ilmu ini ialah kegiatan menghitung<sup>22</sup>.

Dalam khazanah perjalanan Islam, ilmu falak mulai dikenal sejak zaman Nabi Idris a.s, dimana Nabi Idris a.s dianggap sebagai tokoh pertama yang menemukan ilmu falak dan sejak zaman Nabi Idris a.s inilah ilmu falak mulai dikembangkan. Terlepas dari itu ilmu falak juga dikenal sebagai ilmu yang paling tua dalam perjalanan khazanah Islam, bangsa-bangsa Mesir, Mesopotania, Babilonia, Tiongkok, sejak abad Ke-28 sebelum masehi telah mengenal dan mempelajarinya<sup>23</sup>. Mereka mempelajari ilmu falak pada mulanya bertujuan untuk menghasilkan hitungan waktu, yang akan di digunakan disaat penyembahan kepada berhala-berhala yang mereka tuhankan.

Di negara Indonesia yang menjadi cikal bakal berkembangnya ilmu falak, yakni pada abad ke 15-20 M. Dimana tradisi pergi haji menjadi hal yang trending pada masa itu, tidak hanya berangkat haji. Akan tetapi

---

<sup>21</sup> Hosen, Zenit (*Panduan Perhitungan Azimut Syathir Kiblat Dan Awal Waktu Shalat*), 3.

<sup>22</sup> Kementrian agama, *ilmu falak praktis*, 1

<sup>23</sup> Fikri Maulana Nasution, *Perkembangan Ilmu Falak Pada Peradaban Pra islam(Jurnal)*. 141.

ulama dan pelajar Indonesia juga mempelajari ilmu-ilmu ke timur tengah, salah satunya yakni ilmu falak. Setelah kembali ke tanah nusantara mereka membawa catatan-catatan yang diajarkan di timur tengah pada masa itu, catatan tersebut kemudian diajarkan di Indonesia.

Diantara ulama Indonesia yang melaksanakan haji pada abad ke 15-20 M, yakni Syekh Abdurrahman Bin Ahmad Al-Misri, Ahmad Dahlan As-Simarani Atau At-Tarmasi, dimana kedua ulama tersebut, mengajarkan ilmu falak di kediamannya masing-masing. Dengan beberapa kitab yang ditulis dan diterbitkan serta di sebar luaskan melalui murid-muridnya.<sup>24</sup> Setelah itu, ilmu falak semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia dikarenakan saat itu sultan agung membuat kalender, yang mana kalender ini hasil dari perpaduan antara penanggalan Islam dan penanggalan Hindu.

Dibeberapa literatur tentang sejarah perkembangan ilmu falak di Indonesia ini yang menjadi pelopor utamanya ialah pondok pesantren. Ulama-ulama terdahulu memanfaatkan keberadaan pondok pesantren sebagai tempat untuk mengajarkan dan menyebar luaskan ilmu falak kepada santri-santrinya. Hal ini, karena pada dimasa itu keberadaan pondok pesantren memiliki kepercayaan penuh oleh masyarakat untuk menyebar luaskan ajaran-ajaran islam. Yang mana ajaran tentang keilmuan yang ada didalam pondok pesantren itu sendiri, yakni salah satunya ilmu falak.

---

<sup>24</sup> Alimuddin, *Sejarah Perkembangan Ilmu Falak (Artikel)*, 187-188.

Salah satu ulama yang berasal dari pondok pesantren, yakni K. Muhammad Maksun Bin Ali Al-Maksumambangi Al- Jawi yang mana keluarganya merupakan pendiri Pondok Pesantren Al-Hidayah di Desa Soditan, Lasem, Rembang. Dan juga Hasan Asy'ari yang berasal dari pondok pesantren dengan karyanya tentang ilmu falak "*Jadwalul auqat*" dan "*Muntaha Nataajil Aqwal*".<sup>25</sup> Kedua ulama ini menyebarluaskan ilmu falak di dalam pondok pesantren dengan beberapa karya yang berupa kitab-kitab ilmu yang ditulisnya.

Analisis peneliti, di Indonesia dalam mewujudkan dan mengembangkan ilmu falak melalui pondok pesantren dari masa ke masa sangatlah pesat, baik dari segi metode yang di pelajari (metode rumus-rumus klasik sampai ke metode kontemporer) yakni dari teori hisab urfi, hisab hakiki, hisab hakiki tahkiki. Hingga metode moderen seperti saat ini, yaitu salah satunya menghitung rumus ilmu falak dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

tidak hanya itu, pada zaman hari ini, alat-alat yang digunakan untuk mempelajari ilmu falak semakin canggih dan sudah mengikuti perkembangan zaman. Namun, realita hari ini berbanding terbalik dengan zaman sebelumnya. Dimana di era moderen saat ini dari cikal bakal ilmu falak yang disebar luaskan melalui ulama-ulama yang dari pondok pesantren, tidak menjadi penyemangat bagi santri mempelajari ilmu falak.

---

<sup>25</sup> Alimuddin, *Sejarah Perkembangan Ilmu Falak (Artikel)*, 187-188.

bahkan eksistensi ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata dikalangan santri sudah menurun.

Hal yang mendasar menjadi alasan santri ketika belajar ilmu falak ini, ialah dikarenakan ilmu falak sudah dianggap sebagai ilmu yang sudah tidak berguna didalam khazanah Islam. Padahal dalam pembelajaran ilmu falak, materi-materi yang di pelajari merupakan materi yang amat penting di dunia Islam. Yakni seperti cara menentukan awal waktu shalat, awal waktu bulan, rukyatul hilal, dan perhitungan gerhana baik gerhana matahari ataupun gerhana bulan<sup>26</sup>. Serta di Al-Qur'an sudah dijelaskan tentang eksistensi dan substansi ilmu falak. Semisal seperti yang di sebutkan di surat Yasin dan surat Al Isra' yang berbunyi:

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ  
يَسْبَحُونَ<sup>27</sup>

Artinya: “Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya”<sup>28</sup>.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ  
مُبْصِرَةً لِنَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلُّ شَيْءٍ  
فَصَلْنَاهُ تَقْصِيلاً<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Ilmu Falak*, 3.

<sup>27</sup> QS. Yasin (23) : 40

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-art. 2005), 442.

<sup>29</sup> QS. Al Israa' (17) : 12

Artinya “Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran Kami), kemudian Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang benderang, agar kamu (dapat) mencari karunia dari Tuhanmu, dan agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas”.<sup>30</sup>

Dari kedua ayat Al- Qur’an diatas tersebut, sudah disebutkan secara jelas tentang pentingnya belajar ilmu falak. ayat pertama menjelaskan tentang garis edar benda-benda langit, dan ayat kedua menjelaskan tentang hikmah dijadikannya siang dan malam. Serta maksud dan tujuan kedua ayat tersebut ialah agar manusia senantiasa berfikir tentang alam semesta, dan juga agar manusia mengetahui tentang bilangan tahun dan waktu.

Tidak hanya itu, dalam prakteknya ilmu falak merupakan ilmu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, seperti prakteknya tentang mengukur arah kiblat, dan membuat kalender. Dimana ilmu ini seharusnya diketahui oleh umat Islam pada umumnya, dan bagi santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pada khususnya. Padahal jika di fikirkan secara jangka panjang oleh para santri, setelah selesai belajar dan tinggal di pondok pesantren, santri akan kembali ke tengah-tengah kehidupan masyarakat. Dan ilmu ini akan dibutuhkan karena keberadannya yang langka dan sulit untuk dipelajari.

Selain itu juga Falakiyah Bata-Bata ini menjadi lembaga semi otonom yang ada di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dengan

---

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Jumanatul ‘Ali-art. 2005), 280.

LSO yang dijadikan pelarian oleh para santri ketika di lembaga-lembaga semi otonom lain tidak diterima. Hal tersebut disebabkan karena santri ketika ingin masuk ke lembaga semi otonom yang lain ada batasan anggota baru, serta persyaratan untuk masuk lebih sulit daripada persyaratan masuk ke Falakiyah Bata-Bata.

Kemudian setelah santri tidak diterima di lembaga semi otonom yang lainnya, santri masuk ke Falakiyah Bata-Bata. Sebagai lembaga semi otonom terakhir untuk masuk dan menambah wawasan ilmu bagi santri. Hal ini sesuai dengan jawaban pembina Falakiyah Bata-Bata, Zainurridla menuturkan:

“Memang betul mas pengakuan dari santri yang masuk ke Falakiyah Bata-Bata ini, ialah ketika di lembaga semi otonom yang lainnya tidak diterima. Sehingga masuk ke Falakiyah Bata-Bata, sebagai lembaga ekstrakurikuler pilihan santri terakhir. Sedangkan dari kepengurusan sendiri tidak terlalu menanyakan tentang hal itu, yang terpenting santri niat untuk belajar dan berproses di Falakiyah Bata-Bata ini”.<sup>31</sup>

dari jawaban pembina Falakiyah Bata-Bata tersebut, hemat analisis peneliti santri memang memilih Lembaga Falakiyah Bata-Bata bukan karena dari awal memang betul-betul niat untuk masuk. hanya saja karena faktor keterpaksaan, karena di Lembaga kegiatan santri yang lainnya tidak diterima. sehingga menjadikan Falakiyah Bata-Bata sebagai pilihan terakhir.

---

<sup>31</sup> Zainurridla, Pembina Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 21 Juni 2021)

Tujuan santri dalam memilih ilmu falak melalui Falakiyah Bata-Bata merupakan hal yang salah menurut peneliti, karena ilmu falak pada era moderen saat ini sangat dicari. bahkan seorang yang ahli pada ilmu falak sulit untuk ditemui pada hari ini, dikarenakan memang ilmu falak yang sulit untuk dipelajari, begitupun materi-materi yang dipelajari merupakan materi-materi yang menguras otak. dan membutuhkan kesabaran.

Dalam teori perkembangan, sesuatu tidak bisa lepas dari rasa kainginan besar, tidak bisa digapai tanpa adanya usaha-usaha yang sungguh-sungguh, melalui penalaran, percobaan, dan penyempurnaan. serta mengambil resiko untuk menghasilkan sebuah penemuan-penemuan yang bermamfaat bagi masyarakat sekitar<sup>32</sup>. dari teori tersebut yang ditulis oleh abdul karim dalam jurnal fikrah, perlu dipahami serta di fikirkan secara mendalam oleh santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata. sehingga Ketika masuk ke Falakiyah Bata-Bata dengan kemauan hati, bukan karena menjadikan Falakiyah Bata-Bata sebagai lembaga semi otonom terkahir untuk dipilih.

Maka dari itu, dari pembahasan yang di paparkan penulis dari atas tersebut. perlu adanya peningkatan dan kesadaran tentang pentingnya belajar ilmu falak ini, juga perlu dukungan penuh dari semua elemen di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Agar keberadaan ilmu falak

---

<sup>32</sup> Abdul Karim, *Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan*, 287

di kalangan santri melalui lembaga semi otonom Falakiyah Bata-Bata ini kembali eksis dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga ekstrakurikuler santri yang lainnya. Karena ilmu falak harus dijaga betul keberadaannya, sebab dari pesantren inilah ulama-ulama dan ahli ilmu falak akan muncul sebagai regenerasi selanjutnya.

## **2. Minat Santri Terhadap Ilmu Falak Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Di Negara Indonesia, penyebaran ilmu falak tidak lepas dari peran penting pondok pesantren. Hal ini, dikarenakan pondok pesantren menjadi wadah dan sentra dalam pengembangan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama Islam. Dibeberapa literatur sudah disebutkan bahwa ulama-ulama nusantara terdahulu, memanfaatkan keberadaan pondok pesantren sebagai tempat untuk memperluas ajaran-ajaran islam.

Pada hakekatnya pondok pesantren, orang yang menetap didalamnya disebut dengan sebutan santri, dimana istilah santri merupakan sebutan bagi orang-orang yang mengikuti pendidikan agama Islam atau mempelajari ajaran agama Islam di pondok pesantren<sup>33</sup>. Biasanya, santri di pondok pesantren tersebut diberikan sebuah kamar atau tempat khusus untuk santri itu tinggal. Tempat tersebut digunakan santri sampai dirinya kembali ke tengah-tengah kehidupan masyarakat dan

---

<sup>33</sup>[www.m.wikipedia.org](http://www.m.wikipedia.org) di akses pada kamis, 06 mei 2021. Jam 14:17

sampai dirinya paham tentang ilmu-ilmu yang dipelajari di pondok pesantren.

Tidak hanya demikian, di pondok pesantren santri banyak memperoleh dan mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan keagamaan, diantaranya ilmu tasawuf, fiqh, hadits, faraid, dan ilmu falak. Namun dalam mempelajari ilmu-ilmu tersebut santri disesuaikan dengan keinginan, niat, dan kemampuan santri. yakni sesuai dengan pilihan masing-masing.

Memang kemampuan santri ketika mempelajari berbagai macam ilmu antara yang satu dengan yang lain, kemampuannya tidak sama. Apalagi dalam mempelajari ilmu falak ini. yang mana disaat mempelajari ilmu falak disini (ilmu perhitungan) santri butuh kesabaran dan ketelitian waktu mempelajarinya. Sebab ilmu falak ini merupakan ilmu yang dalam pembelajarannya lebih pada rumus-rumus dan lebih sering menghitung.

Salah satu pondok pesantren di Indonesia, yang sampai saat ini masih mempelajari dan mempertahankan ilmu falak yakni Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Dimana pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren terbesar yang ada di Pulau Madura. Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata banyak ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama Islam, yang dipelajari. Diantaranya juga tentang ilmu fiqh, hadits, dan ilmu-ilmu yang lain, dan salah satunya ilmu falak.

Tidak hanya itu, dalam menambah cakrawala berfikir santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Pengurus ma'hadiyah membentuk lembaga-lembaga ekstrakurikuler khusus kepada santri, dengan maksud dan tujuan agar para santri bisa belajar dan praktek diluar kelas. Salah satu dari lembaga semi otonom extra kurikuler yang didirikan oleh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, yakni Falakiyah Bata-Bata (FB). Lembaga yang dibentuk oleh santri dan diberikan izin pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, untuk memberikan wadah bagi santri yang menyukai dan memiliki kompetensi dalam bidang ilmu falak.

Sejak awal dikeluarkannya izin membentuk lembaga Falakiyah Bata-Bata, jumlah santri yang mendaftar dan mengikuti kajian setiap tahun semakin bertambah. Namun, beberapa tahun terakhir mengalami penurunan. Bahkan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata lembaga semi otonom Falakiyah Bata-Bata, menjadi lembaga yang dipilih paling akhir oleh para santri. Setelah para santri mendaftar di lembaga semi otonom yang lain tidak diterima.

Salah satu yang menjadi alasan ketidak semangat santri ketika mempelajari ilmu falak, yakni karena kurangnya sarana dan prasana pada Falakiyah Bata-Bata. meskipun ada beberapa alat yang sudah dimiliki namun tidak seberapa, dibandingkan dengan alat-alat canggih ilmu falak pada era modern yang ada saat ini.

Pada hakekatnya, Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif, perkembangan tidak ditekankan pada segi material saja, melainkan pada segi fungsional<sup>34</sup>. Perlunya pembaharuan sarana dan prasarana yang ada di Falakiyah Bata-Bata pada era moderen saat ini, memang harus dilakukan oleh Falakiyah Bata-Bata dan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. hal tersebut karena pada saat ini dizaman yang serba canggih dan zaman yang harus terus *up too date*. selain itu, untuk menarik minat santri untuk masuk ke Falakiyah Bata-Bata.

Sejak berdirinya Falakiyah Bata-Bata belum ada perkembangan yang bagus di lembaga Falakiyah Bata-Bata, padahal adanya perkembangan tersebut perlu dilakukan, terutama pada sarana dan prasarana yang dimiliki, akan menunjang dan mempopurelkan Falakiyah Bata-Bata sendiri. Menurut Caplin (2002) perkembangan merupakan perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme, dari lahir sampai meninggal dunia<sup>35</sup>. maka dari itu perlu adanya kesinambungan antara Falakiyah Bata-Bata dan pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, sehingga menghasilkan Falakiyah Bata-Bata sebagai organisasi yang mampu berdaya saing, tidak hanya di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, tetapi juga akan mampu berdaya saing ke Pondok Pesantren yang lainnya.

---

<sup>34</sup> Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2014), 2.

<sup>35</sup> Ahmad Afandi. *Buku Ajar Pendidikan Dan Perkembangan Motorik*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019), 10.



*Rumus ilmu waris islam untuk menghitung dan menentukan harta warisan*

Dari gambar rumus ilmu waris tersebut, jika dibandingkan dengan ilmu falak juga memiliki kesulitan dan perlu konsentrasi tinggi saat dipelajari. Namun sebagian santri lebih berminat untuk mempelajari ilmu waris ini, daripada ilmu falak. Padahal jika di fikir dalam waktu jangka panjang kedua ilmu tersebut sama-sama di butuhkan keberadannya di tengah-tengah masyarakat.

Ilmu warisan merupakan ilmu yang jarang orang paham saat mempelajari, karena tingkat kesulitan rumusnya dan cara pembagian warisnya. dari siapa yang memperoleh dan berapa bagiannya. begitupun juga dengan ilmu falak yang memiliki tingkat kesulitan tertentu, tetapi keberadannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pada masyarakat yang berada di pelosok desa.

Selain karena faktor sarana prasarana serta sulitnya menghitung santri, faktor yang terakhir ialah lebih digunakannya kalender masehi daripada kalender hijriyah. Zaman modern seperti saat ini, penggunaan kalender hijriyah lebih jarang gunakan. Apalagi di alat-alat elektronik seperti salah satunya hand phone (hp), kalender yang digunakan ialah kalender masehi. Hal tersebut menjadi problem yang secara tidak langsung tidak diketahui dan harus dirubah oleh para santri. Seperti kalender terbaru

yang dikeluarkan langsung oleh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata seperti gambar berikut:



*Kalender Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata 2021*

Meskipun begitu, sebetulnya ketika mempelajari ilmu falak perlu kesabaran serta niat yang benar-benar ditanam. Oleh karena itu, peneliti melihat perlu adanya niat yang sungguh-sungguh untuk belajar ilmu falak ini, serta perlu dukungan dari semua elemen, baik dari pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Dan pengurus Falakiyah Bata-Bata harus ada terobosan-terobosan baru, agar nantinya minat santri untuk belajar ilmu falak disini kembali naik. Dan lembaga Falakiyah Bata-Bata disini kembali menjadi lembaga yang mampu bersaing dengan lembaga-lembaga semi otonom yang lainnya di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini. Serta bisa kembali membuat kalender kembali.

